

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan**

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana dengan hasil belajar peserta didik SMA Karanggeneng Lamongan yang ditunjukkan dari nilai  $T_{hitung}$  adalah 3,027 dan diketahui nilai  $T_{tabel}$  adalah 0,254, sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan taraf signifikansi sebesar  $0,04 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan “Ada Pengaruh yang Signifikan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Karanggeneng Lamongan”.

Besarnya kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau *R square* pada table sebelumnya. Setelah dianalisis ternyata variabel independen sarana prasarana mempengaruhi hasil belajar sebesar 13,2% atau dapat disimpulkan salah satu faktor hasil belajar peserta didik di SMA Karanggeneng Lamongan dipengaruhi oleh faktor sarana prasarana yang ada di sekelahanan tersebut, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tidak bisa kita pungkiri bahwa adanya sarana prasarana yang memadai tentu akan sangat menunjang proses pembelajaran demi hasil yang maksimal, sebab dengan adanya media tersebut, seorang peserta didik akan bisa

memahami dengan mudah tentang teori yang sifatnya masih ideologi. Hal ini diperkuat oleh Nata, bahwa dengan adanya sarana prasarana yang lengkap akan sangat mendukung peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan sumber belajar.<sup>1</sup>

Arifin memperkuat dengan menjelaskan dalam bukunya *Kapita Selecta Pendidikan*, bahwa sarana dan prasarana belajar berfungsi sebagai penunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan di sekolah-sekolah. Seperti dengan adanya mushalla di sekolah, dapat digunakan sebagai tempat untuk mempraktekkan langsung materi tentang sholat.<sup>2</sup> Jadi materi tidak berhenti duduk di bangku saja. Namun juga ada implementasi langsung dari seorang peserta didik yang membuatnya bisa bereksplorasi diri dengan lingkungan sekitar.

Keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan demi tercapainya hasil belajar yang maksimal, sumbangsih pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar sangat tinggi, bisa dibayangkan bilamana pendidikan ini berlangsung tanpa adanya alat, tempat, serta media yang mendukung, pasti ilmu itu akan hanya absah secara metodologinya saja tanpa adanya action dari seorang peserta didik. Sarana dan prasarana belajar berfungsi sebagai komponen pendidikan yang dapat mencegah terjadinya suatu kegagalan dalam pendidikan. Oleh karena itu sebisa mungkin suatu lembaga harus mengusahakan sedemikian mungkin untuk mencukupi kebutuhan pendidikan.

---

<sup>1</sup> Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 301

<sup>2</sup> M. Arifin, *Kapita Selecta Pendidikan*, (Semarang: Toha Putra, 2003), hal. 74

## **B. Pengaruh Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan**

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kualitas guru dengan hasil belajar peserta didik SMA Karanggeneng Lamongan yang ditunjukkan dari nilai  $T_{hitung}$  adalah 2,243 dan diketahui nilai  $T_{tabel}$  adalah 0,254, sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan taraf signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan “Ada Pengaruh yang Signifikan Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Karanggeneng Lamongan”.

Besarnya kontribusi pengaruh kualitas guru terhadap hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau *R square* pada table sebelumnya. Setelah dianalisis ternyata variabel independen kualitas guru mempengaruhi hasil belajar sebesar 77% atau dapat disimpulkan salah satu faktor hasil belajar peserta didik di SMA Karanggeneng Lamongan dipengaruhi oleh kualitas pendidik di sekolah tersebut, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kualitas guru sangat dibutuhkan, karena sebagian besar penduduk Indonesia atau sekitar 66 persen dari jumlah penduduk hanya lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jika kualitas guru baik, pasti para lulusan itu berpikir untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya karena

mereka berpikir bahwa pendidikan itu penting.<sup>3</sup> Sikap enterprinership juga sangat diperlukan oleh seorang guru, karena Entrepreneurship adalah sebuah karakter kombinatif yang merupakan fungsi antara sikap kompetitif, visioner, kejujuran, pelayanan, pemberdayaan, pantang menyerah, dan kemandirian.<sup>4</sup>

Pengaruh guru dalam manajemen pendidikan memang tak bisa digantikan dengan kecanggihan teknologi apapun. Bagaimana tidak, semua yang ada dalam pendidikan ibarat seperti pisau, dan guru berada pada ketajaman pisau tersebut. Bila guru tidak mempunyai manajemen yang baik, bisa dipastikan bahwa pendidikan itu akan hilang maknanya.

Hasil belajar yang memuaskan sangat ditentukan oleh kualitas seorang pendidik. Tapi kita juga tidak menutup diri, sayangnya kesejahteraan pendidik di Indonesia masih kurang diperhatikan. Padahal seorang pendidik bisa fokus untuk mengajar manakala semua kebutuhannya terkecukupi, namun bisa kita lihat bagaimana mirisnya kesejahteraan pendidik di Indonesia saat ini.

Uraian di atas menegaskan pada kita sebagai calon pendidik untuk semangat dalam bergelut pada dunia pendidikan, sebab kualitas guru sangat menjamin tercapaainya tujuan pendidikan yang kita dampakan. Dengan guru yang berkualitas, sudah dapat kita pastikan untuk pendidikan masa depan akan jauh lebih baik dari pada yang sekarang. Mungkin tidak menutup kemungkinan akan lahir murid-murid yang berprestasi gemilang.

---

<sup>3</sup> Suparno, S. *Pengaruh Tingkat Upah Dan Nilai Output Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Skala Besar Dan Sedang di Indonesia*, (Jakarta: : LP3ES, 2003), hal. 59

<sup>4</sup> Saptono, A. *Intensi Menjadi Guru* (Bandung: Grafindo Persada, 2006), hal. 34

### **C. Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan**

Hasil uji regresi ganda menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan yaitu sebesar 0,367. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0,135, yang mengandung pengertian bahwa secara simultan pengaruh variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel dependen  $Y$  adalah sebesar 13,5%. Presentase pengaruh lainnya bisa jadi dari faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hal ini dipertegas dengan uji nilai signifikan yang menjelaskan bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,596 dengan tingkat signifikansi  $0,01 < 0,05$ , maka hasil tersebut memastikan adanya pengaruh secara bersamaan variabel independen sarana prasarana dan kualitas guru terhadap variabel dependen hasil belajar peserta didik

Dengan sarana yang lengkap, tentunya hal itu juga menunjukkan bagaimana lembaga tersebut mengupayakan kualitas pendidikan supaya mengikuti era modernisasi. Hal itu juga tidak boleh stagnag dengan siapa yang mengaplikasikannya. Kualitas guru dituntut juga harus dinamis mengikuti perkembangan IT dan zaman yang selalu berkembang demi proses transfer of knowledge yang memuaskan.